

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian eksperimen penerapan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Ambarawa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan hasil uji *t-signifikansi* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran bahasa Jepang.
- 2) Kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas kontrol setelah diterapkan metode *eklektik* dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan hasil uji *t-signifikansi* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol setelah diterapkan metode *eklektik* dalam pembelajaran bahasa Jepang
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *active learning model card sort* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode *eklektik*. Nilai rata-rata (*mean posttest*) kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata (*mean posttest*) kelas kontrol. Perbedaan Nilai rata-rata (*mean posttest*) siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode *active learning model card sort* dengan siswa kelas kontrol cukup besar yaitu sebesar 9.5 poin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Jepang

kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa yang diterapkan metode *active learning model card sort* lebih baik daripada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa yang diterapkan metode *eklektik*. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan hasil uji *t-test* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* antara siswa yang diterapkan metode *active learning model card sort* pada kelas eksperimen dengan siswa yang diterapkan metode *eklektik* pada kelas kontrol dalam pembelajaran bahasa Jepang.

- 4) Hasil angket menunjukkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning model card sort* sangat baik dan diterima dengan positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapat siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *active learning model card sort* tersebut menarik, tidak membosankan, mudah bekerjasama dan membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Bagi mereka belajar dengan metode *active learning model card sort* merupakan suatu hal yang baru sehingga para siswa menjadi lebih fokus, aktif, kreatif, serius dan kompak bekerjasama dalam pembelajaran bahasa Jepang. Mereka juga menyatakan bahwa metode *active learning model card sort* membantu mempermudah mereka dalam menghafal kosakata bahasa Jepang.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih sangat belum sempurna. Oleh karena itu diperlukan berbagai perbaikan agar hasil penelitian ini dapat lebih baik sehingga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

Metode *active learning model card sort* layak untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Dengan menggunakan metode tersebut pengajar akan ditantang untuk lebih kreatif dalam mengajar sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada pembelajar. Selain itu, dampak terhadap pembelajar pun sangat baik. Dengan menggunakan metode *active learning model card sort*, kemampuan

penguasaan kosakata bahasa Jepang pembelajar terus meningkat sehingga dimungkinkan kemampuan bahasa Jepangnya pun akan dapat meningkat.

Penelitian ini hanya meneliti penerapan metode *active learning model card sort* pada pembelajaran bahasa Jepang yang berkaitan dengan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Untuk itu diperlukan penelitian selanjutnya yang dimungkinkan untuk diteliti pada pembelajaran bahasa Jepang yang berkaitan dengan kompetensi kebahasaan yang lain seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Serta dapat pula dilakukan penelitian selanjutnya pada pengajaran mata pelajaran lain.